

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MANAJEMEN
PENINGKATAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN
DI SMA NEGERI 1 KROYA KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
RENI WAHYUNINGSIH
NIM. 1522401036

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

ERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reni Wahyuningsih
NIM : 1522401036
Jenjang : S-1
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Di Sma Negeri 1 Kroya Kabupaten Cilacap”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

IAIN

Purwokerto, Juni 2019

Saya yang menyatakan,



Reni Wahyuningsih
NIM. 152401036

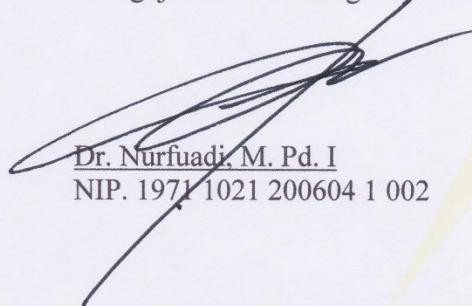
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 1 KROYA KABUPATEN CILACAP

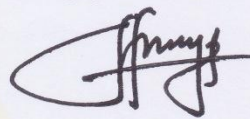
Yang disusun oleh Reni Wahyuningsih (NIM 1522401036) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal 30 September 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** Oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing



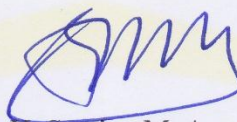
Dr. Nurfuadi, M. Pd. I
NIP. 1971 1021 200604 1 002

Penguji II /Sekretaris Sidang



Zuri Pamuji, M. Pd. I
NIP.19830316 20153 1 005

Penguji Utama



Dr. H. Suwito, M. Ag
NIP. 1971 0424 1999033 1 002

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Suwito, M. Ag
NIP. 197104241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Reni Wahyuningsih, NIM 1522401036 yang berjudul:

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 1 KROYA

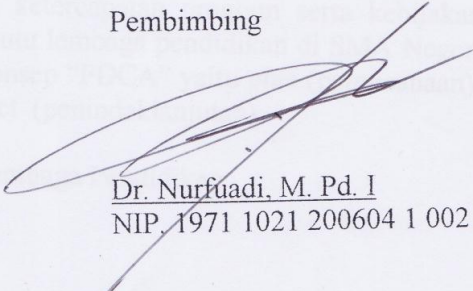
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 15 Juli 2019

Pembimbing


Dr. Nurfuadi, M. Pd. I
NIP. 1971 1021 200604 1 002

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALA MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU
LEMBAGA PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 1 KROYA
KABUPATEN CILACAP**

Reni Wahyuningsih
NIM. 1522401036

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Dalam suatu lembaga pendidikan kepala sekolah memiliki peran yang sangat menentukan maju mundurnya suatu lembaga pendidikan karena kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara langsung yang berkaitan dengan semua proses yang ada di suatu sekolah. Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya tidak terlepas dari unsur yang utama yaitu lembaga pendidikan, sebagai wadah terselenggaranya proses pendidikan. Kepala sekolah memiliki peran yang besar dalam proses peningkatan manajemen lembaga pendidikan, salah satunya yaitu kepala sekolah sebagai puncak pimpinan yang berhak mengambil keputusan dan memberikan wewenang untuk para guru dan semua warga sekolah, kepala sekolah juga melakukan pengawasan dan monitoring terhadap semua hal yang berkaitan dengan sekolah pada khususnya dan lembaga pendidikan pada umumnya.

Tujuan dilakukannya penelitian ini, untuk mengetahui Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan di SMA Negeri 1 Kroya Kabupaten Cilacap. Penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, waka, ka tu, dan guru yang ada di SMA Negeri 1 Kroya Kabupaten Cilacap. Dari hasil penelitian kemudian data dikumpulkan dan dianalisis, kemudian data tersebut direduksi, selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan di SMA Negeri 1 Kroya direalisasikan dalam bentuk kegiatan kaitannya dengan ketercapaian program serta kebijakan sekolah. Dalam manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMA Negeri 1 Kroya, dilakukan 4 tahap sesuai dengan konsep “PDCA” yaitu plan (perencanaan), do (pelaksanaan), check (pengecekan), dan act (penindaklanjutan).

Kata Kunci : Kepala Sekolah, Manajemen Lembaga Pendidikan

MOTTO

كُلُّكُمْ رَأٍءٍ وَكُلُّ رَأٍءٍ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

”Setiap dari kalian adalah pemimpin, dan tiap-tiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawabannya”¹



¹ HR. Muslim No. 52, diambil dari aplikasi maktabah syamilah, kitab shahih muslim, hal. 46

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Dengan segala nikmat, karunia dan ridho Allah SWT sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Ku persembahkan karya sederhana ini,

Yang selalu berjuang untuk putrinya, ibunya penulis tercinta Ibu Robingah yang di rahmati Allah yang senantiasa penulis harapkan do'a dan keridoannya, beliau yang senantiasa membantu dan menemani dengan ikhlas dan penuh kasih sayang baik di saat suka maupun duka.

Terimakasih atas seluruh dukungan, nasehat, motivasi dan do'a dalam setiap sujudmu Ibu. Untuk seluruh keluarga besarku Mbah Ngadinem dan Lilik Zaenal Abidin yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungannya. Ummima Ibu Nyai Dra.Hj. Nadhiroh Noeris, yang menjadi penerang dalam ilmuku, terimakasih atas segala yang beliau berikan. Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya. Pondok Pesantrenku tercinta, Al Hidayah dan Almamaterku tercinta, IAIN Purwokerto, Jaya.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Di SMA Negeri 1 Kroya Kabupaten Cilacap**”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh umat manusia yaitu Ad-Dinul Islam yang kita harapkan syafa'atnya di dunia dan di akherat. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan, bimbingan, bantuan, arahan serta motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat, saran, dalam menyusun skripsi.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Subur M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Rahman Afandi, S. Ag., M. S. I, Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Ahsan Hasbulloh M. Pd., selaku Penasehat Akademik program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI A 2015).

8. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang luar biasa untuk penulis. Semoga beliau beserta keluarga senantiasa sehat dan mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.
9. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Bapak Drs. Hendro Styono, MM, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kroya yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
11. Bapak dan Ibu dewan guru beserta staf karyawan SMA Negeri 1 Kroya
12. Orang tua penulis Ibu Robingah yang selalu memberi kekuatan do'a, cinta dan kasih sayang, semangat dan motivasi yang terus terucap dan begitu luar biasa untuk penulis, maturnuwun ibuku.
13. Saudara-saudara penulis yang selalu mendorong untuk semangat terus, terutama buat Lilik Zaenal Abidin, dan keluarga Mbah Ngadinem. Terimakasih atas segala do'a, motivasi, kebersamaannya semoga tali silaturahmi kita tetap terjalin.
14. Ummima Ibu Nyai Dra. Hj Nadhiroh Noeris , pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto yang selalu penulis harapkan ridho dan barokah ilmunya. Tak lupa pula kepada ustadz dan ustadzahnya.
15. Teman-temanku MPI Angkatan 2015, khususnya 8 MPI A, terimakasih telah berproses bersama dalam menuntut ilmu, kalian semua teman rasa keluarga bagiku, sukses dan semangat untuk kita semua.
16. Teman-teman PKL kelompok 3, dan Keluarga Besar SMK Negeri 3 Purwokerto.
17. Keluarga KKN Kelompok 43 Desa Derik, Susukan, Banjarnegara.
18. Teman-teman seperjuanganku semua , kita masuk bersama, belajar berproses dan berjuang bersama, sehingga kita dapat menyelesaikan maha karya skripsi dan tahun ini kita wisuda bersama, Alhamdulillah.
19. Keluarga besar Kompleks As Syarifah khususnya kamar As Syarifah 1 dan semua santri putra dan putri Pondok Pesantren Al Hidayah, semoga ukhuwah islamiyah kita selalu terjaga.
20. Teman-teman seperjuanganku “kita bisa berjumpa di kota Satria” menuntut ilmu bersama di Pesantren dan kampus tercinta IAIN Purwokerto, Anna Aulia, Nina

Budi Utami, Yulinda Wiharti, Rita Febriana, Malikhatun Latifah, Rizqika, Melani, dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebut. Tetap semangat dalam mengemban ilmu dan sukses semua buat kita.

21. Dan semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini.

Besar harapan dan do'a penulis, semoga amal dan budi baiknya yang telah dicurahkan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dan berlipat dari Allah SWT dan semoga pula skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Purwokerto, Juni 2019

Saya yang menyatakan,




Reni Wahyuningsih
NIM. 152401036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MANAJEMEN	
PENINGKATAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN	
A. Peran Kepala Sekolah	15
1. Pengertian Peran Kepala Sekolah.....	15
2. Fungsi Kepala Sekolah	18
3. Tugas dan Peran Kepala Sekolah	19
B. Manajemen Lembaga Pendidikan	28
1. Pengertian Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan	28

2. Fungsi Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan	30
3. Langkah-Langkah Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Objek Penelitian	39
D. Subjek Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data	46
1. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Kroya	46
a. Sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Kroya	46
b. Identitas SMA Negeri 1 Kroya	49
c. Visi dan Misi	50
d. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	51
e. Sarana dan Prasarana	52
f. Kurikulum	53
g. Prestasi-prestasi yang diperoleh	53
2. Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Di SMA Negeri 1 Kroya Kabupaten Cilacap	55
B. Analisis Data	69
1. Peran Kepala Sekolah dalam Proses Perencanaan	69
2. Peran Kepala Sekolah dalam Proses Pengorganisasian	70
3. Peran Kepala Sekolah dalam Proses Penggerakan	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran	75
C. Kata Penutup	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Organisasi SMA Negeri 1 Kroya
- Lampiran 3 Struktur Kurikulum SMA Negeri 1 Kroya
- Lampiran 4 Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 5 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 6 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 8 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 15 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 16 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 17 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 18 Surat Balasan Riset
- Lampiran 19 Blangko Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosyah
- Lampiran 20 Sertifikat-Sertifikat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan modern saat ini, makin terasa betapa penting peranan organisasi terhadap kepentingan manusia, tidak ada seseorang pun diantara manusia ini yang dilahirkan sampai pada saat kematiannya tidak terikat pada organisasi.

Hal ini disamping akibat ketidakmampuan manusia secara fisik dan psikis dalam mencapai berbagai tujuan, juga akibat sifat keberadaan sebagai makhluk sosial yang selalu terdorong untuk bekerja sama dengan individu yang lain. Bentuk kerja sama sekelompok individu dengan berbagai macam ikatan dalam mencapai tujuan bersama itulah pada hakikatnya disebut sebuah organisasi. Sebuah sekolah adalah organisasi yang kompleks dan unik, sehingga memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi.²

Kepala sekolah memiliki peranan yang dominan dalam sebuah organisasi khususnya pendidikan. Sebagai seorang pemimpin dituntut perannya untuk mampu menciptakan budaya iklim kerja yang kondusif, yang akan memungkinkan setiap guru lebih termotivasi untuk menunjukkan kinerjanya secara unggul, yang disertai usaha untuk meningkatkan kinerjanya.

Kepala sekolah/madrasah tidak hanya sekedar posisi jabatan tetapi suatu karir profesi. Karir profesi yang dimaksud adalah suatu profesi jabatan yang menuntut keahlian untuk melaksanakan kewajiban dan tugas-tugasnya secara efektif.³

Keberhasilan seorang kepala sekolah terutama dilandasi oleh kemampuannya dalam memimpin. Kunci bagi kelancaran kerja kepala sekolah terletak pada stabilitas dan emosi, serta rasa percaya diri. Hal ini merupakan landasan psikologis untuk memperlakukan stafnya secara adil, memberikan

²Wahjosumido, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 1-3.

³ Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru* (Medan: Alfabeta, 2010), hlm. 176.

keteladanan dalam bersikap, bertingkah laku dan melaksanakan tugas. Dalam konteks ini kepala sekolah dituntut untuk menampilkan kemampuannya membina kerja sama dengan seluruh personal dalam iklim kerja terbuka bersifat kemitraan, serta meningkatkan partisipasi aktif dari orang tua murid.⁴

Kepemimpinan merupakan fenomena universal dan unik. Siapapun akan menampilkan perilaku kepemimpinan ketika berinteraksi dalam format memberi pengaruh kepada orang lain. Bahkan dalam kapasitas pribadi pun, di dalam tubuh manusia itu ada kapasitas atau potensi sebagai pengendali, yang pada intinya memfasilitasi seseorang untuk dapat memimpin dirinya sendiri. Oleh karena itu, kepemimpinan merupakan sebuah fenomena yang kompleks.⁵

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan kepala sekolah untuk menggerakkan, mengarahkan, membimbing, melindungi, memberi teladan, memberi dorongan, dan memberi bantuan terhadap sumber daya manusia yang ada di suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai kepala sekolah harus memberi contoh dalam kedisiplinan, baik itu kehadiran maupun penyelesaian target-target program sekolah, berusaha untuk memahami kesulitan-kesulitan atau hambatan-hambatan guru dalam menjalankan tugasnya dan mengajak serta para guru dalam melaksanakan tugas-tugas baik tugas pokok maupun tugas tambahan. Karena itu, kepala sekolah harus mempunyai wawasan, keahlian manajerial, mempunyai karisma kepemimpinan dan juga pengetahuan yang laus tentang tugas dan fungsinya sebagai kepala sekolah, dengan kemampuan yang dimiliki seperti itu semua, kepala sekolah tentu saja akan mampu menghantarkan dan efektif menuju arah cita-cita bersama di masing-masing sekolahnya.⁶

Kepala sekolah sangat memahami visi, misi dan karakter dari sekolah yang dipimpinnya serta berupaya untuk terus mengingatkan guru-guru untuk menjiwai visi misi sekolah. Sekolah yang dipimpin kepala sekolah harus dapat

⁴ Muhammad Fitrah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal* (Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima: 2017) hlm.36

⁵ Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Kependidikan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010) hlm. 13

⁶ Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 4

menangkap visi dan misi masa depan sekolah, sehingga eksistensinya sebagai lembaga pencetak pemimpin bangsa tetap relevan.⁷

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Salah satu faktor yang menemukan keberhasilan dan keberlangsungan lembaga pendidikan ada pada pelaksanaan atau kinerja kepemimpinan kepala sekolah. Selain itu, pola atau gaya kepemimpinan, pola pengambilan keputusan dan strategi pengembangan yang dilakukan oleh kepala sekolah juga sangat menantikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan tersebut.

Semua pemimpin lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk melakukan perubahan manajemen kearah yang lebih efektif. Hal ini dapat dilakukan perubahan manajemen kearah yang lebih efektif. Hal ini dapat dilakukan dengan mengendalikan peranan para manajer dalam mengambil keputusan efektif sehingga dapat berimplikasi terhadap pembuatan misi, visi, tujuan, dan sasaran serta kebijakan dalam suatu formulasi manajemen strategic lembaga pendidikan yang tidak hanya ada dikertas sebagai kelengkapan lembaga pendidikan kontemporer (kekinian) tetapi benar-benar dijalani dengan penuh komitment terhadap pencapaian kualitas.⁸

Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. tersebut dapat dilihat dari keberhasilan seorang pemimpin dalam menggerakkan orang lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sangat tergantung kepada kewibawaan, dan juga pemimpin itu dalam menciptakan motivasi pada diri setiap orang bawahan, kolega maupun pimpinan itu sendiri.⁹

Peningkatan mutu merupakan dambaan semua negara dalam menyelenggarakan pendidikannya. Upaya meningkatkan mutu pendidikan

⁷Wahyusumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2005) hlm 33

⁸ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, (Ciputat: Ciputat Press 2005), hlm. 9

⁹Abdus Salam Dz., MM, *Manajemen Insani Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2014) hlm. 271

tidaklah mudah perlu rumusan pikiran tentang apa yang hendak di tingkatkan, memilih bagian yang paling di butuhkan, dan menghasilkan produk kegiatan yang paling unggul di antara produk sejenis. Oleh karena itu, peningkatan mutu memerlukan ide baru yang datang dari pikiran cerdas , selalu mengandung bagian yang berbeda dari yang ada sebelumnya, menghasilkan bagian yang lebih sempurna, lebih bermanfaat, lebih mempermudah sehingga lebih diminati.¹⁰

Dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan di sekolah kepala sekolah menciptakan model peningkatan mutu lembaga dengan mengidentifikasi kebutuhan, kekuatan, kelemahan peluang yang dimiliki sekolah, serta menyusun perencanaan dengan warga yang memperdayakan sumberdaya menuju visi, misi, nilai sekolah, sekolah secara terus menerus mengadakan kajian-kajian bagi setiap kinerja yang telah dihasilkan untuk terus mengupayakan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Nilai yang dikembangkan dalam kepemimpinan sekolah berbasis pada nilai-nilai yang universal damai (*peace*), hormat (*respect*), kerjasama (*cooperation*), bebas (*freedom*), bahagia (*happiness*), jujur (*honesty*), rendah hati (*humility*), cinta (*love*), tanggung jawab (*responsibility*), sederhana (*simplicity*), toleran (*tolerance*), dan kesatuan (*unity*). Nilai-nilai universal yang di tumbuh kembangkan seperti IQ, SQ, KQ, EQ.¹¹

Pentingnya manajemen dalam penyelenggaraan sebuah lembaga merupakan hal yang mutlak diperlukan, demikian halnya dalam pendidikan manajemen merupakan hal yang penting. Lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan memerlukan manajemen yang baik. Lembaga pendidikan adalah lembaga yang mengelola manusia dan bertujuan menciptakan manusia-manusia berkualitas, tentunya hal ini lebih memerlukan pemikiran yang ekstra dibandingkan lembaga-lembaga pengelola barang.¹²

Manajemen sekolah merupakan suatu kegiatan yang memiliki nilai filosofi tinggi, ia harus dapat mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

¹⁰ Jerry H. Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), hlm. 42

¹¹ Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2011) hlm.50-51

¹² Muhammad Fadhli, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*, *Jurnal* (IAIN: 2017) hlm.217-218

Pada hakikatnya upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan performansi (kinerja) sekolah dalam pencapaian tujuan-tujuan pendidikan, baik tujuan nasional maupun lokal institusional. Keberhasilan pencapaian tersebut akan tampak dari beberapa faktor sebagai indikator kinerja yang berhasil dicapai oleh sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk mampu secara maksimal melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mengelola berbagai aspek komponen sekolah untuk mencapai tujuan sekolah yang telah dirumuskan.¹³

Setiap lembaga pendidikan pasti menginginkan menjadi yang terbaik yang mampu mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas, sehingga mampu bersaing dan berguna di masa mendatang. Setiap lembaga pendidikan pasti juga memiliki strategi tersendiri untuk menjadikan lembaga pendidikannya lebih unggul dari lembaga pendidikan yang lain. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari adanya seorang pemimpin yang mampu mengatur dan mengelola lembaganya dengan sebaik mungkin. Karena dengan kepemimpinan yang efektif sehingga akan tercipta sebuah lembaga pendidikan yang bermutu.¹⁴

SMA Negeri 1 Kroya merupakan lembaga pendidikan yang mengedepankan kualitas mutu pendidikannya, dan menjadi sekolah favorit di Kabupaten Cilacap. Kepala sekolah berperan aktif dalam meningkatkan manajemen lembaga pendidikan. Berdasarkan observasi pendahuluan dengan Bapak Drs. Hendro Setyono, MM. selaku kepala sekolah bahwa kepala sekolah memiliki peran sangat besar dalam proses peningkatan manajemen lembaga pendidikan, salah satunya yaitu kepala sekolah sebagai puncak pimpinan yang berhak mengambil keputusan dan memberikan wewenang untuk para guru dan semua warga sekolah, kepala sekolah juga melakukan pengawasan pada khususnya dan lembaga pendidikan pada umumnya.

Kepemimpinan kepala sekolah sudah menghasilkan perubahan bukan hanya di bidang akademik dan non akademik saja, melainkan dari segi seperti bangunan gedung sekolah, dari kedisiplinan, tanggung jawab, komunikatif, dapat

¹³ Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm 31.

¹⁴ Syarafuddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Ciputat: Ciputat Pres, 2005), hlm.

mengarahkan dan memotivasi para guru dan staf, yang membuat SMA Negeri 1 Kroya semakin maju. Bisa dilihat dari fisik maupun fasilitas yang tersedia pada sekolah yang bersangkutan. Kepala sekolah disini sangat berperan dalam meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan dengan melakukan perubahan-perubahan.

Salah satu kebijakan yang berkenaan dengan peningkatan manajemen lembaga pendidikan yaitu kepala sekolah memiliki wewenang dan pengatur dengan dibantu 4 kepala bidang, yaitu bidang akademik, bidang kesiswaan, bidang agama, dan bidang kesekretariatan serta didukung oleh seorang MR (Management Representative). Dalam pelaksanaan tugasnya secara teknik kepala sekolah di bantu oleh kepala bidang dan untuk pelaksanaannya dibantu oleh semua guru.¹⁵

Dengan latar belakang itulah, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang peran kepala sekolah dalam manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMA Negeri 1 Kroya Kabupaten Cilacap. Penelitian tersebut akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul :*“Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Di SMA Negeri 1 Kroya Di Kabupaten Cilacap”*.

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap judul skripsi, maka penulis perlu menegaskan maksud-maksud dari istilah yang digunakan dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah tersusun dari dua kata, yaitu kepala dan sekolah. Kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sekolah merupakan sebuah lembaga tempat bernaungnya peserta didik untuk memperoleh pendidikan formal. Secara sederhana, kepala

¹⁵ Hasil Observasi Pendahuluan dengan Bapak Drs. Hendro Styono, MM. pada hari senen tanggal 13 Agustus 201, pukul 09.30 WIB.

sekolah dapat didefinisikan sebagai tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin sekolah tempat diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran. Maksudnyaa memimpin tersebut adalah *leadership*, yaitu kemampuan untuk menggerakkan sumber daya, baik internal maupun eksternal, dalam rangka mencapai tujuan sekolah dengan lebih optimal. Kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah, yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan.¹⁶

Kata memimpin mengandung konotasi menggerakkan, mengarahkan, membimbing, melindungi, membina, memberikan, dan lain-lain. Husaini Usman (2008) menyatakan bahwa kepala sekolah merupakan manajer yang mengorganisir seluruh sumber daya sekolah dengan menggunakan prinsip 'TEAMWORK', yaitu rasa kebersamaan (*together*), pandai merasakan (*empathy*), saling membantu (*easiest*), saling penuh kedewasaan (*maturity*), saling mematuhi (*willingness*), saling teratur (*organization*), saling menghormati (*respect*), dan saling berbaik hati (*kindness*).¹⁷

Kepala sekolah memiliki peran bagi pembentukan guru yang berkualitas, dengan memberikan dorongan, pengarahan, motivasi kerja, pembinaan, dan pengawasan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja mereka. Produktivitas sekolah bukan semata-mata untuk mendapatkan hasil kerja yang sebanyak-banyaknya, melainkan kualitas untuk kerja amat penting diperhatikan.¹⁸

Peran Kepala Sekolah adalah suatu tindakan dan aktivitas yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah sebagai puncak pimpinan di dalam suatu lembaga pendidikan tempatnya bekerja.

¹⁶ E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hlm. 126

¹⁷ Doni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm.49-50

¹⁸ Muwahid Sulaiman, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru* (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm. 3

2. Manajemen Peningkatan Mutu

Manajemen peningkatan mutu sekolah suatu metode peningkatan mutu yang bertumpu pada sekolah itu sendiri, mengaplikasikan sekumpulan teknik, mendasar pada ketersediaan data kuantitatif dan kualitatif, dan pemberdayaan semua komponen sekolah secara berkesinambungan meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasi sekolah guna memenuhi kebutuhan peserta didik masyarakat.¹⁹

Sedangkan menurut Edward Sallis (1993) mengatakan bahwa mutu adalah suatu ide yang dinamis maka definisinya tidak boleh kaku karena sama sekali tidak akan membantu memahami mutu. Dalam pandangannya mutu merupakan sebuah konsep yang absolut sekaligus relative.²⁰

3. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan merupakan sebuah institusi pendidikan negeri ataupun swasta yang menawarkan kegiatan pendidikan formal mulai jenjang pra-sekolah sampai ke jenjang perguruan tinggi, baik yang bersifat umum maupun khusus (misalnya sekolah agama atau sekolah luar biasa). Lembaga pendidikan juga merupakan sebuah institusi sosial yang menjadi agen sosialisasi lanjutan setelah lembaga keluarga.

Menurut Prof. Dr. Umar Tirtarahardja dan Drs. La Sula berpendapat bahwa lembaga pendidikan adalah tempat berlangsungnya pendidikan. Khususnya pada tiga lingkungan pendidikan yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.²¹

Menurut UU No. 20 tentang Sistem Pendidikan nasional, Pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

¹⁹ Muwahid Shulhan. M. Ag. Dan H. Soim. M. Pd. I, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm.107

²⁰ Jerry H. Makawimbang, *Supervise dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), hlm. 45

²¹ <https://www.perpusku.com/2016/06/lembaga-pendidikan-pengertian-jenis-fungsi.html?m=1>

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²²

Lembaga pendidikan merupakan suatu institusi, media, forum, atau situasi dan kondisi tertentu yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran, baik secara terstruktur maupun secara tradisi yang telah diciptakan sebelumnya.²³

Jadi peran Kepala Sekolah dalam manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan, seorang kepala sekolah jika ingin mendapatkan mengakuan sebagai pemimpin, haruslah menjalankan fungsi-fungsi kepemimpinan dan dalam pengelolaan lembaga pendidikan harus sesuai dengan target-target yang sudah ada supaya dapat mencapai tujuan yang ingin di capai.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka yang akan menjadi rumusan masalahnya ialah “Bagaimana Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Di SMA Negeri 1 Kroya Kabupaten Cilacap?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Di SMA Negeri 1 Kroya.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini berguna bagi penulis sendiri maupun pembaca. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

²² <http://www.seputarilmu.com/2015/12/pengertian-macam-macam-dan-fungsi.html?m=1>

²³ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2009), hlm. 121

a. Secara Teori

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan pemahaman terkait Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan.

- 1) Untuk mengetahui secara pasti mengenai peran kepala sekolah dalam manajemen peningkatan mutu lembaga Pendidikan sehingga sekolah dapat memiliki mutu Pendidikan yang baik dan berkualitas.
- 2) Menambah khasanah pengetahuan didunia Pendidikan dan meningkat mutu Pendidikan di sekolah.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman seorang kepala sekolah dalam memimpin di sebuah lembaga atau sekolah. Bagi sekolah memberikan masukan untuk membuat suatu perencanaan pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan dan bisa di jadikan sebagai kajian lebih lanjut dalam rangka meningkatkan peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan.

- 1) Untuk memberikan gambaran yang jelas dan lebih mendalam tentang peran kepala sekolah dalam manajemen peningkatan mutu lembaga Pendidikan di SMA Negeri 1 Kroya.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi dan masukan bagi semua warga sekolah untuk dapat bekerjasama meningkatkan manajemen peningkatan mutu lembaga dan mencapai tujuan sekolah.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, terdapat hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul skripsi ini dan dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran terhadap penelitian ini, yaitu tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Di SMA Negeri 1 Kroya.

Yofita Astrianingsih dalam skripsinya, menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana peran

kepemimpinan kepala sekolah di SDN 1 Darmakraden Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Penelitian tersebut dilakukan dengan metode kualitatif. Data yang diperoleh melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian diperoleh peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu kepala sekolah manajer yaitu membuat indikator keberhasilan, memberdayakan mahaen guru dan pemberian penghargaan/*rewads*, kepala sekolah sebagai motivator dan pembinaan disiplin tenaga kependidikan, kepala sekolah sebagai educator (pendidikan) yaitu membuat target yang disepakati, melakukan sosialisasi target dan melengkapi fasilitas guru. Dalam skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis, yaitu meneliti peran kepala sekolah, akan tetapi peneliti lebih memfokuskan pada manajemen lembaga pendidikan.²⁴

Nila Armiyati dalam skripsinya, menjelaskan bahwa penelitiannya bertujuan untuk mengetahui upaya atau usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto. Penelitian tersebut dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa peran kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya menggunakan gaya kepemimpinan demokratis, yang mengedepankan musyawarah dalam menyelesaikan masalah dan melibatkan para bawahan dalam mengambil keputusan, yang memerankan sebagai manajer yang memiliki kemampuan menyusun perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan memberi motivasi, dan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan yaitu diantaranya melakukan evaluasi supervisi kelas, mengikuti sertakan tenaga pendidik dalam pelatihan-pelatihan.

Dalam skripsi ini memiliki perbedaan dengan penulis, peneliti memfokuskan mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja

²⁴ Yofia Astriningsih, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN 1 Damakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas* (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2015), hlm x

tenaga pendidik di MTs Al-Hidayah Kaarangsuci Purwokerto, sedangkan yang akan diteliti penulis yaitu peran kepala sekolah dalam manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMA Negeri 1 Kroya Kabupaten Cilacap.²⁵

Kristina dalam skripsinya menjelaskan bahwa kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi disekolah. Sekolah yang berhasil akan selalu menunjuk bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah sekolah kunci keberhasilan. Peran kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan menjadi sangat penting, karena maju tidaknya suatu lembaga sangat dipengaruhi oleh peran kepala sekolah, bagaimana ia mengelola dan memimpin lembaga tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan di SD Negeri 1 Dagan Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Metode peneliti yang digunakan yaitu dengan metode penelitian kualitatif. Adapun mengumpulkan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara.

Dari penelitian tersebut dihasilkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan peran, fungsi, dan tugasnya dengan baik, hal tersebut ditunjukkan dengan antara lain : kepala sekolah mampu memberdayakan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan produktif, kepala sekolah mampu menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan masyarakat secara efektif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam skripsi ini memiliki perbedaan dengan penulis, peneliti lebih memfokuskan mengenai bagaimana peran, fungsi, tugas, dan hal yang dilakukan kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan di SD Negeri 1 Dagan Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga, sedangkan yang akan diteliti

²⁵ Nila Armiyati, *Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik MTs Al-Hidayah Karangasuci Purwokerto*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2016), hlm x.

penulis yaitu peran kepala sekolah dalam manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMA Negeri 1 Kroya Kabupaten Cilacap.²⁶

Dari ketiga penelitian diatas memiliki persamaan dengan penulis yaitu meneliti tentang peran kepala sekolah. Yofita Asrtiningsih mengkaji tentang Peran Kepemimpinan kepala Sekolah Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN 1 Darmakraden Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Nila Armiyati mengkaji tentang upaya dan usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MTs Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto. Dan Kristina mengkaji tentang peran dalam mengelola lembaga pendidikan di SD Negeri 1 dagan Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, jelas bahwa penelitian tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan di SMA Negeri 1 Kroya Kabupaten Cilacap berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, walaupun sebelumnya terdapat hasil karya atau penelitian yang membahas tentang peran kepala sekolah, akan tetapi fokus penelitiannya berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami penelitan ini, maka penulis menyusun penelitian ini secara sistenatis dengan penjelasan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian isi, penulis membaginya menjadi lima bab. Bab I berisi berupa pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasinal, tujuan penelitian, metode penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

²⁶ Kristina, *Kepala Sekolah dalam Mengelola Lembaga Pendidikan di SD Negeri 1 Dagan Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2015), hlm. x

Bab II berisi landasan teori yang mengenai kerangka penelitian, pada bagian ini dikemukakan teori-teori yang telah di uji kebenarannya yang berkaitan dengan obyek formal penelitian. Sesuai dengan judul skripsi maka pembahasan pada bab ini berisi dua sub. Sub pertama yakni tentang kepala sekolah, yang terdiri dari pengertian kepala sekolah, fungsi kepala sekolah, dan tugas kepala sekolah. Sub kedua yakni tentang pengertian manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan, fungsi manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan, dan langkah-langkah manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan.

Bab III berisi berupa metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian lokasi penelitian, obyek penelitian subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi uraian mengenai pembahasan dan hasil penelitian yang terdiri menjadi 2 sub. Pada sub pertama membahas tentang mengenai penyajian data yang meliputi : gambaran umum SMA Negeri 1 Kroya yang terdiri dari sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Kroya, identitas SMA Negeri 1 Kroya, visi dan misi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana, kurikulum, dan prestasi-prestasi yang diperoleh. Peran kepala sekolah dalam manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMA Negeri 1 Kroya Kabupaten Cilacap. Pada sub kedua membahas tentang analisis data yang meliputi : peran kepala sekolah dalam proses perencanaan, peran kepala sekolah dalam proses pengorganisasian, dan peran kepala sekolah dalam proses pergerakan.

Bab V penulis memaparkan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari seluruh hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir terdiri dari pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan rumusan masalah diatas tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Di SMA Negeri 1 Kroya Kabupaten Cilacap, maka diperoleh kesimpulan dalam bentuk atau kegiatan kaitannya dengan ketercapaian program serta kebijakan sekolah.

Dalam meningkatkan manajemen lembaga pendidikan di SMA Negeri 1 Kroya, dilakukan 4 tahap sesuai dengan konsep “PDCA” yaitu *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan), *check* (pengecekan), dan *act* (penindaklanjutan). Penjelasan konsep tersebut secara lebih rinci yaitu sebagai berikut : *Plan* (Perencanaan), pada tahap perencanaan yang dilaksanakan dalam agenda Rapat kerja diawal tahun ajaran baru bersama dewan guru, karyawan dan stakeholder SMA Negeri 1 Kroya.

Dalam kegiatan perencanaan tersebut membahas antara lain yaitu mengenai kegiatan harian, kegiatan setiap pekan, kegiatan bulanan, kegiatan semester dan kegiatan tahunan. *Do* (pelaksanaan), pada tahap ini merupakan langkah awal setelah melakukan perencanaan. Semua kebijakan yang telah ditetapkan dan menjadi program kerja sekolah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu berdasarkan ketetapan pada saat rapat kerja. Setiap waka, dewan guru , karyawan melaksanakan tugas dan kewajibannya yang sudah menjadi tanggungjawab masing-masing. Pada tahap ini juga dilakukan pengorganisasian untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan dan bekerjasama untuk mencapai tujuan sekolah, yang semuanya sudah tercover dalam prosedur mutu. *Cheking*(pengecekan), pada tahap ini kepala sekolah memantau langsung dan mengevaluasi atas pencapaian program dan target yang telah ditetapkan. Kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk pengecekan dokumen-dokumen dan pengecekan langsung ke lapangan pada saat pelaksanaan kegiatan program tersebut. Kegiatan pengecekan juga didalamnya terdapat pengawasan berupa

kegiatan supervisi yang dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah maupun oleh tim supervisor untuk mensupervisi dewan guru guna mengetahui kinerjanya. Selain pengecekan, pada tahap ini dilakukan evaluasi ketercapaian program kerja yang dilakukan setiap tiga bulan sekali, tiap semester dan satu tahun dua kali. *Act* (penindaklanjutan), tahap penindaklanjutan merupakan tahap setelah kegiatan evaluasi dilakukan. Pada tahap ini, kepala sekolah menindaklanjuti dari hasil pengecekan dan pelaporan para kbid. Penindaklanjutan ini dilakukan untuk tujuan evaluasi program kegiatan dan mengetahui kekurangan serta kelebihan masing-masing program tersebut (yang bagus dan berjalan lancar dipertahankan dan program yang gagal diganti dan disempurnakan kembali).

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan saran-saran kepada kepala sekolah dan semua stakeholder lembaga Pendidikan di SMA Negeri 1 Kroya. Hal yang bertujuan untuk meningkatkan kemajuan dan kualitas sekolah, khususnya dalam bidang manajemen Lembaga Pendidikan. Adapun saran penelitian sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Untuk terus berusaha mempertahankan manajemen lembaga sertkemajuan sekolah agar tetap dinamis dan selalu memandang jauh kedepan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Waka Sekolah

Untuk selalu membantu mengembangkan kemajuan sekolah agar menjadi sekolah yang jauh lebih bagus kualitasnya.

3. Ka Tu

Untuk membantu kepala sekolah dalam bidang keuangan di sekolah.

4. Guru

Untuk senantiasa berusaha lebih aktif dan inovatif dalam proses pembelajaran dengan selalu mencari strategi dan metode pembelajaran yang sesuai untuk mewujudkan tujuan sekolah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahrabbi' alamin, dengan mengucapkan rasa syukur atas segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabiyyuna Muhammad SAW, beliaulah insan terpilih yang memiliki keagungan, keteladanan dan menjadi bintang petunjuk bagi kita semua untuk mengarungi dunia dengan akhlak , ilmu dan pengetahuan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusun skripsi ini masih belum dapat menyelesaikan masalah yang ada. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan keimuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, untuk sempurna skripsi ini

Purwokerto, Juni 2019

Saya yang menyatakan,



Reni Wahyuningsih
NIM. 152401036

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Wahab & Umairo, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spritual*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Abdus Salam Dz., MM, *Manajemen Insani Dalam Pendidikan*, Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2014.
- Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015.
- Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Daryanton, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Reneka Cipta, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2015.
- Doni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014.
- E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009.
- _____, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Rosdakarya, 2004.
- _____, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- _____, *Uji Kmpetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Erjati Abas, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017
- George R. Tery dan Leskie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Hari Sudrajat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Bandung: Cipta Cekas Grafika, 2004.
- Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

<https://www.perpusku.com/2016/06/lembaga-pendidikan-pengertian-jenis-fungsi.html?m=1>

Husain Usman, *Manajemen (Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Jerry H. Makawimbang, *Supervise dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011.

Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kebudayaan Indonesia, Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1988.

Kristina, *Kepala Sekolah dalam Mengelola Lembaga Pendidikan di SD Negeri 1 Dagan Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga*, Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2015.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Marno, *Islam by Manajemen and Leadrship*, Jakarta: Lintas Pustaka, 2007. 54

Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2009.

_____, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2012.

Muhammad Fadhli, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jurnal. IAIN: 2017

Muhammad Fitrah, “*Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*”, Jurnal. Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima: 2017.

Muhammad Kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.

Muwahid Shulhan. M. Ag. Dan H. Soim. M. Pd. I, *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2013.

Muwahid Sulaiman, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Yograkarta: Teras, 2013.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Nanamg Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Roskarya, 2009.

Nila Armiyati, *Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto*, Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2016.

- Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Rohiat, *Manajemen Sekolah*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Soewaji Lazaruth, *Kepala Sekolah Dan Tangung Jawabnya*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1993.
- Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru* (Medan: Alfabeta, 2010.
- Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Kependidikan*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Syarafuddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Ciputat: Ciputat Pres, 2005.
- Tim Dosen Administrasi Universitas Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Vincent Gasperz, *Total Quality Management*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 1999.
- Wahjosumido, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Yofia Astriningsih, *PeranKepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN 1 Damakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*, Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2015.

DOKUMENTASI



Kegiatan Wawancara Dengan Guru



KEGIATAN WAWANCARA DENGAN KA TU



Kegiatan Wawancara Dengan Waka Kurikulum



POS (Prosedur Operasi)



APEL PAGI



SEKOLAH NAMPAK DEPAN



Rapat kOrdinasi Dengan Guru



Kegiatan Upacara Hari Senen



Prestasi-Prestasi Yang di Dapat



**Penghargaan Sekolah Sebagai Sekolah
ADIWIYATA NASIONAL**